BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif korelasional, yaitu berusaha menggambarkan ada tidaknya pengaruh pemahaman pendidikan seksual terhadap pergaulan bebas siswa. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Sugiyono,2017:59).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis data secara statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti itu.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 110). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Jombang yang terdiri dari 306 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2010: 120). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

SMA Negeri 1 Jombang memiliki jumlah siswa 934 siswa dari populasi tersebut diambil 25 % dari populasi yaitu kelas XI dengan jumlah 306 siswa sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 306 \text{ siswa} = 76 \text{ siswa}$. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas XI yang terbagi ke dalam 9 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan

undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Sampel
1.	XI IPA 1	35	25%	9
2.	XI IPA 2	35	25%	9
3.	XI IPA 3	35	25%	9
4.	XI IPA 4	35	25%	9
5.	XI IPA 5	34	25%	8
6.	XI IPS 1	32	25%	8
7.	XI IPS 2	33	25%	8
8.	XI IPS 3	33	25%	8
9.	XI IPS 4	34	25%	8
Jumlah		306		76

C. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:106), instrument penelitian adalah suatu hal yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun social yang diamati. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti. Instrument biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan (Suryana,2017:126).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini adalah uji validitas eksternal yang diujikan di SMK Matsnakarim. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan *SPPS 16.0* yaitu *Product Momen Person*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

2. Uji reliabilitas

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam reliable apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap yang sama dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas apabila skor atau nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya adalah stabil, kapan saja dimana saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai (Sudjiono, 2005 : 95).

Menurut Sugiyono (2012:220) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berikut.

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono,2017:142). Dalam penelitian ini digunakan *Skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena social (Sugiyono,2017). Alternatif jawaban yang disediakan ada lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju. Adapun yang menjadi responden adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jombang. Adapun skor jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Skor Jawaban

NO	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Kisi -kisi instrument dikembangkan dari kajian teoritis. Dari kajian teoritis dikembangkan menjadi indikator-indikator dan dibuat kisi-kisi instrument. Dari kisi-kisi instrument yang ada akan diujikan uji validitas dan reabilitas instrument. Aspek -aspek yang diukur dari setiap variabel seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Pendidikan Seksual Dalam Islam (X)

Variabel	Indikator	No Item
Pemahaman	Menerjemahkan	1,2,3
	Menafsirkan	4,5
	Menyimpulkan	6
Pendidikan seksual dalam Islam	Menanamkan Identitas diri	7,8,9
	Mendidik agar tidak melakukan ikhtilat	10,11,12, 13,14
	Mendidik agar tidak melakukan khalwat	15,16,17,18,19, 20
	Menjelaskan tentang aurot	21,22, 23,24,25,26
	Mendidik etika berhias	27,28,29,30
	Mengajarkan meminta izin	31,32,33,34

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen pergaulan bebas siswa (Y)

Variabel	Indikator	No item
pergaulan bebas siswa	Pornografi	1,2,3,4,5,6,7
	Seks bebas	8,9,10,11,12
	Hamil diluar nikah	13,14,15

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selajutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Analisis data

digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016: 147). Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictrogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, standar deviasi, dan perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017 : 207-208).

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis, oleh karena itu analisis statistik inferensial juga biasa disebut analisis uji hipotesis (Suryana, 201: 187).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yang mana analisis ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus Persamaan :

$$Y = a + bX$$

Dengan ,

$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
$a = \bar{Y} - b \bar{X}$

Dengan Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Variabel konstan

b = Koefisien arah regresi

n= jumlah sampel